



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : 88/Kpts/PV.240/D/IV/2022**

**TENTANG**

**PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
CABAI RAWIT SJA 401**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura perlu menetapkan Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Cabai Rawit SJA 401;

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

7. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);dan
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700).

- Memperhatikan :
1. Surat Permohonan PT. Sampoerna Jaya Agro, Nomor : 48/PVT/SJ-SJA401/12/2021, tanggal 01 Desember 2021;
  2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : B-1513/PV.240/A.9/12/2021, tanggal 08 Desember 2021;dan
  3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen Pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 11 Februari 2022.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA CABAI RAWIT SJA 401.**

**KESATU** : **Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :**

- a. Jenis Tanaman : Cabai Rawit
- b. Nama Varietas : SJA 401
- c. Nama Pemulia : Khoirus Sholeh
- d. Nama Peneliti : Zumrotun, Jayanah dan Muhamad Efendi
- e. Nomor Registrasi Varietas : 0041/B.CbR/SJY/2022

- f. Nama Pemohon : PT. Sampoerna Jaya Agro  
g. Alamat Pemohon : Dusun Curahrejo, Desa Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

KEDUA : Deskripsi Cabai Rawit varietas SJA 401 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
- c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 25 April 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

ih t

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Pimpinan PT. Sampoerna Jaya Agro.

w w

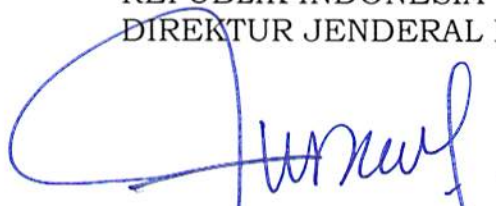
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 88/Kpts/PV.240/D/IV/2022  
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR  
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
CABAI RAWIT SJA 401

DESKRIPSI CABAI RAWIT VARIETAS  
SJA 401

Asal	: Dalam negeri (PT. Sampoerna Jaya Agro)
Silsilah	: CR 001-17-15-7-2-2-1-0
Tinggi tanaman	: 120,00-137,64 cm
Golongan varietas	: Bersari bebas
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,30-1,50 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 146B)
Warna daun	: Hijau (RHS NN137A)
Bentuk daun	: Bulat telur ( <i>ovate</i> )
Ukuran daun	: Panjang : 7,26-8,14 cm Lebar : 3,14-3,61 cm
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 144A)
Warna mahkota bunga	: Putih kehijauan (RHS 145D)
Warna kepala putik	: Hijau kekuningan (RHS 1A)
Warna benangsari	: Kuning (RHS 10A)
Umur mulai berbunga	: 26-29 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 86-88 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Narrowly Triangular
Ukuran buah	: Panjang: 3,95-4,25 cm; Diameter: 0,58-0,65 cm
Warna buah muda	: Putih kehijauan (RHS 145C)
Warna buah tua	: Merah (RHS 44A)
Tebal kulit buah	: 0,94-1,13 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Bulat pipih
Warna biji	: Krem (RHS 162D)
Berat 1.000 biji	: 5,21-5,24 gram
Berat per buah	: 1,97-2,24 gram
Jumlah buah per tanaman	: 272-331 buah
Berat buah per tanaman	: 0,56-0,69 kg
Daya simpan buah pada suhu 25-31° C	: 3-5 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 11,41-13,83 ton/ha
Populasi per hektar	: 22.000-22.500 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 127,36-131,00 gram
Penciri utama	: Bentuk daun bulat telur ( <i>ovate</i> ), bentuk buah narrowly triangular dan ujung buah runcing

Keunggulan varietas : Potensi hasil buah per hektar tinggi (11,41-13,83 ton/ha)  
Wilayah adaptasi : Beradaptasi dengan baik di dataran rendah di Kabupaten Jember pada musim kemarau  
Pemohon : PT. Sampoerna Jaya Agro  
Pemulia : Khoirus Sholeh  
Peneliti : Zumrotun, Jayanah dan Muhamad Efendi

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

ih B

v hf